

PEMANFAATAN GOOGLE PLATFORM UNTUK EVALUASI DAN KOLABORASI BAGI CIVITAS ACADEMICA DI MASA PANDEMI COVID-19

M. Nishom^{1*}, Dega Surono Wibowo², Ardi Susanto³

^{1,2,3}Teknik Informatika, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia

nishom@poltektegal.ac.id¹, dega.wibowo@poltektegal.ac.id², ardiausanto@poltektegal.ac.id³

ABSTRAK

Abstrak: Kolaborasi merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang produktivitas kerja bagi civitas academica. Namun aturan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) karena pandemi covid-19 mengakibatkan banyaknya institusi pendidikan yang menerapkan sistem Work From Home (WFH). Dengan sistem WFH civitas academica tidak dapat melakukan kolaborasi secara langsung seperti biasanya. Hal ini menjadi tantangan bagi civitas academica dalam menjalankan setiap tugas mereka, terutama dalam kegiatan yang membutuhkan kolaborasi atau kerjasama dalam pengelolaan berkas atau dokumen. Google Platforms menyediakan berbagai fitur dan layanan (seperti drive, docs, form, sheet) yang dapat digunakan sebagai solusi untuk kolaborasi pengelolaan berkas secara daring tanpa dibatasi ruang dan waktu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menjadi solusi terhadap kondisi tersebut. Kegiatan pengabdian ini mengenalkan platform dari Google yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi dan kolaborasi dan melakukan pelatihan penggunaan platform tersebut. Tahapan kegiatan dimulai dengan mengenalkan platform google, dilanjutkan dengan pelatihan dan pendampingan. Dengan adanya kegiatan tersebut, peserta pengabdian merasa lebih mudah dalam melakukan evaluasi dan kolaborasi dalam manajemen berkas secara daring. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari mayoritas peserta, ditunjukkan dengan 90% peserta menyatakan tertarik untuk menggunakan google platform untuk menunjang produktivitas kerja.

Kata Kunci: Collaboration; Community Service; Covid-19; Google Platforms.

Abstract: Collaboration is important in supporting work productivity for the academic community. However, the rules for the Implementation of Community Activity Restrictions due to the COVID-19 pandemic have resulted in many educational institutions implementing the Work From Home system. With the WFH system, the academic community cannot collaborate directly as usual. This is a challenge for the academic community in carrying out their duties, especially in activities that require collaboration in managing documents. Google Platforms provides various features (such as drives, docs, forms, sheets) that can be used as solutions for collaborative online file management without being limited by place and time. This community service activity is a solution to this condition. This service activity introduces a platform from Google that can be used to evaluate and collaborate and conduct training on the use of the platform. The stages of the activity begin with introducing the Google platform, followed by training and mentoring. With this activity, devotion participants find it easier to evaluate and collaborate in online former management. This activity also received a positive response from the majority of activity participants, indicated by 90% of participants interested to use the Google platform to support their work productivity.

Keywords: Collaboration; Community Service; Covid-19; Google Platforms.



Article History:

Received: 16-02-2022

Revised : 27-04-2022

Accepted: 28-04-2022

Online : 11-06-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Kondisi pandemik akibat wabah covid-19 menyebabkan dampak yang signifikan di berbagai sektor, tidak terkecuali bagi dunia pendidikan (Pratiwi, Setiawan, & Hani, 2021) (Mastura & Santaria, 2020), salah satu dampak yang sangat terasa adalah diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau biasa disebut PPKM yang berdampak pada dikeluarkannya kebijakan terkait larangan pelaksanaan pembelajaran tatap muka di seluruh institusi pendidikan sampai waktu yang tidak dapat ditentukan (Muhyiddin & Nugroho, 2021). Kebijakan PPKM ini mengubah budaya dan proses serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan media-media tertentu (Ngafifah, 2020). Selain berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar, kondisi ini juga berdampak pada kegiatan operasional tenaga kependidikan dan staff perguruan tinggi. Kolaborasi antara staf perguruan tinggi, unit, dan lembaga serta civitas akademika dalam pengerjaan tugas tertentu yang biasanya dapat dilakukan secara *on-site* atau langsung di tempat kerja menjadi terkendala dan tidak dapat berjalan secara efektif. Kondisi ini menuntut atau mengharuskan setiap staff dan civitas akademika dapat memiliki keahlian dan keterampilan serta kemampuan dalam menggunakan media evaluasi daring yang baik dan media kolaborasi manajemen dokumen atau berkas untuk menunjang efektivitas kerja.

Politeknik Harapan Bersama Tegal merupakan perguruan tinggi yang menjadi mitra dalam rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan. Perguruan tinggi ini menghadapi kondisi serupa dengan kebanyakan institusi pendidikan lainnya, yaitu kegiatan akademik dan operasional pelayanan menjadi sangat terbatas sehingga sebagian besar kegiatan dan pekerjaan tertentu dilakukan secara daring. Sebagai sebuah institusi pendidikan, terdapat banyak pemberkasan yang harus diproses dan melibatkan banyak personil. Namun demikian, kondisi PPKM dapat menghambat kolaborasi yang biasanya dilakukan secara *on-site* atau langsung di tempat.

Sampai saat ini Google Platform merupakan salah satu media yang paling banyak digunakan untuk evaluasi kolaborasi dibandingkan dengan media lainnya karena menyediakan berbagai *platform* yang dapat membantu pengguna dalam melakukan meeting secara daring, evaluasi secara realtime, serta kolaborasi manajemen dokumen yang tersimpan dalam *cloud storage* secara aman (Aryanti, 2021) (Khan, 2013). Perusahaan Google menyediakan berbagai aplikasi populer berbasis *cloud* seperti Gmail, Dokumen (*docs, slide, sheet*), Drive, Kalender, dan Meet memungkinkan tim untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan menyelesaikan pekerjaan dari mana saja dan di perangkat apa saja (Bernstein, 2021).

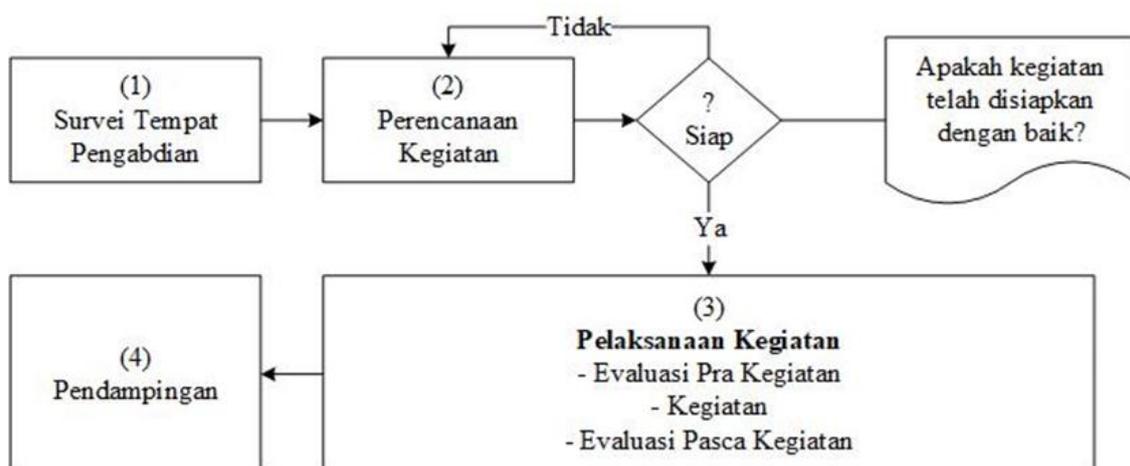
Beberapa kegiatan penelitian dan pengabdian yang telah dilakukan oleh peneliti dan tim pengabdian di berbagai bidang, seperti pembuatan kuis untuk evaluasi belajar (Krisnawati, 2018), pemberian dan manajemen

tugas anak didik (Iqbal, Rosramadhana, Amal, & Rumapea, 2018), pelaksanaan ujian online (Purba, Hasibuan, & Ramadhani, 2021), kolaborasi penyusunan dokumen (Anjani, Novianti, & Wear, 2021), bahkan penggunaan media google platform yang menunjukkan bahwa pentingnya penggunaan media evaluasi dan kolaborasi secara daring untuk menunjang produktivitas kerja dan meningkatkan kerjasama tim (FKIP, 2021). Beberapa kegiatan penelitian dan pengabdian terkait pentingnya berkolaborasi dengan google platform telah dilakukan (Anjani, Novianti, & Wear, 2021) (Azis & Shalihah, 2020) (Wulandari, Maswani, & Khotimah, 2019) (Rahmah, Antares, & Hasugian, 2021) dan kegiatan tersebut memberikan dampak positif dalam peningkatan manajemen dokumen atau berkas dan kolaborasi.

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, dilakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pemanfaatan *Google Platform* sebagai Media Evaluasi dan Kolaborasi Manajemen Berkas di Masa Pandemi Covid-19”. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa, dosen, tenaga pengajar, dan staf (*civitas academica*) di lingkungan Perguruan Tinggi Politeknik Harapan Bersama. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian, peserta pengabdian memiliki peningkatan pengetahuan tentang pentingnya kolaborasi menggunakan dukungan platform yang tepat untuk mendukung dan meningkatkan produktivitas kerja di masa pandemi covid-19. Selain meningkatnya pengetahuan, peserta kegiatan juga mampu melakukan praktik kolaborasi menggunakan Google Platforms seperti Docs, form, sheet, dan platform google lainnya.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan berdasarkan kebutuhan yang menjadi prioritas *civitas academica* dalam melaksanakan kolaborasi saat bekerja. Dalam kegiatan ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama antar tim pengabdian dengan mitra (dalam hal ini adalah Civitas Academica Politeknik Harapan Bersama), yaitu pada tanggal 13 dan 14 Januari 2022. Metode pelatihan dalam kegiatan ini dilakukan dengan model praktik, dimana peserta pelatihan langsung melakukan praktik ketika instruktur (ketua tim pengabdian) menjelaskan dan/ atau mempraktikkan setiap materi terkait penggunaan google platforms untuk kolaborasi, sehingga peserta pengabdian dapat langsung mengimplementasikan instruksi yang diberikan. Metode pemberian materi dilakukan dengan metode ceramah, tanya-jawab, dan praktik. Beberapa materi yang diberikan pada saat pelatihan adalah pengenalan mengenai konsep kolaborasi manajemen dokumen secara daring, jenis-jenis platform untuk kolaborasi, dan tata cara melakukan kolaborasi menggunakan Google Platforms.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk memastika tingkat ketercapaian tujuan dengan cara membagikan kuesioner sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan, untuk mengetahui apakah setiap peserta telah menerima materi kegiatan pokok dengan baik atau sebaliknya. Berikut adalah instrumen evaluasi kegiatan PKM seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Evaluasi Kegiatan PKM

No.	Aspek	Poin Evaluasi
1.	Minat	a. Minat peserta untuk menggunakan G-Suite for Education. b. Minat peserta untuk menggunakan Google Platforms
2.	Knowledge	Pemahaman peserta tentang google platforms dalam pekerjaan.
3.	Kemampuan	Kemampuan peserta dalam menggunakan Google Platforms.

Pendampingan merupakan tahapan terakhir dari rangkaian pengabdian ini. Pendampingan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai (oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat) sebagai sarana konsultasi bagi para peserta pelatihan apabila terdapat kendala-kendala selama penggunaan *Google Platforms* yang telah diperkenalkan pada saat pelatihan. Pendampingan dilakukan sampai dengan waktu yang tidak ditentukan, yakni selama peserta pengabdian merasa sudah terampil dan siap menggunakan Google Platforms untuk kolaborasi dalam bekerja. Terdapat beberapa materi yang disampaikan oleh tim pelaksana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya:

1. Pengenalan *Google platforms* dan Pembuatan Akun *Google*.
2. Pembuatan Berkas di *Google Drive*.
3. Kolaborasi manajemen berkas menggunakan *Google Platforms*.
4. Pelatihan kolaborasi menggunakan *Google Platforms*.

5. Monitoring keberlanjutan penggunaan *Google Platforms* sebagai media kolaborasi dalam bekerja.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 dan 14 Januari 2022. Adapun beberapa dokumentasi kegiatan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PKM

Pada hari pertama kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner pra-kegiatan oleh para peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman, kemampuan, dan juga minta peserta terkait penggunaan dan pemanfaatan google platform dalam aktivitas mereka. Selanjutnya dilakukan pengenalan google platforms kepada para peserta terkait history, kegunaan, dan fitur-fitur yang dimiliki oleh google platforms. Pada hari kedua dilakukan pelatihan dan pendampingan kepada peserta kegiatan pengabdian masyarakat terkait cara menggunakan google platform mulai dari tingkat basic, moderate, dan advanced. Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai, kegiatan diakhiri dengan pengisian kuesioner pasca-kegiatan untuk proses evaluasi hasil kegiatan.

2. Pembahasan

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan, diantaranya:

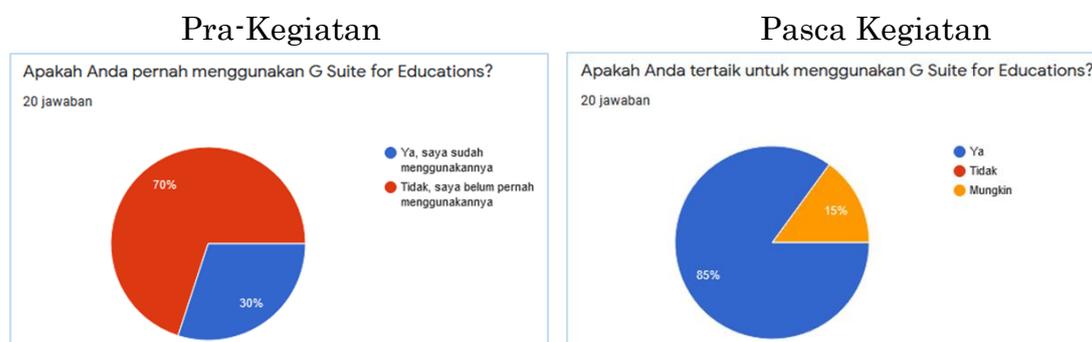
- a. Faktor Pendukung
 - 1) Semua peserta sangat familiar dengan penggunaan laptop/komputer sehingga memudahkan setiap proses pelatihan.
 - 2) Dukungan yang baik dari Program Studi Sarjana Terapan Teknik Informatika Politeknik Harapan Bersama.
 - 3) Antusiasme dan partisipasi aktif dari para peserta, sehingga kegiatan pelatihan menjadi semakin hidup.

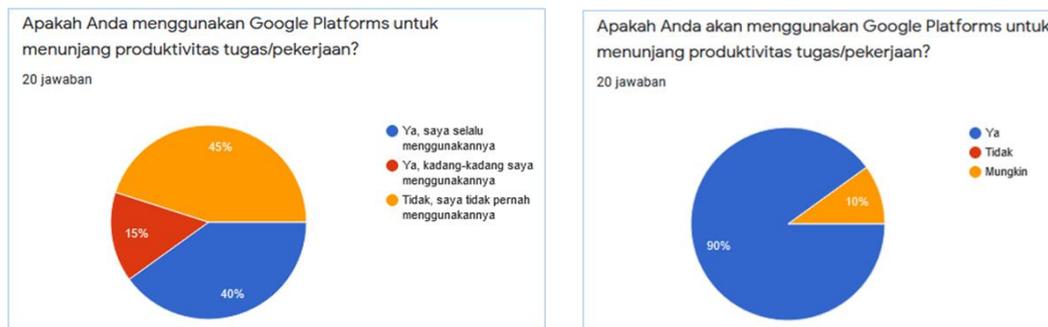
4) Sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk kegiatan Pengabdian yang disediakan Kampus Politeknik Harapan Bersama.

b. Faktor Penghambat

Sebagian peserta kegiatan pengabdian tidak familiar dengan pengkodean, sehingga ketika latihan penerapan *Google App Script* pada google form masih mengalami sedikit kesulitan.

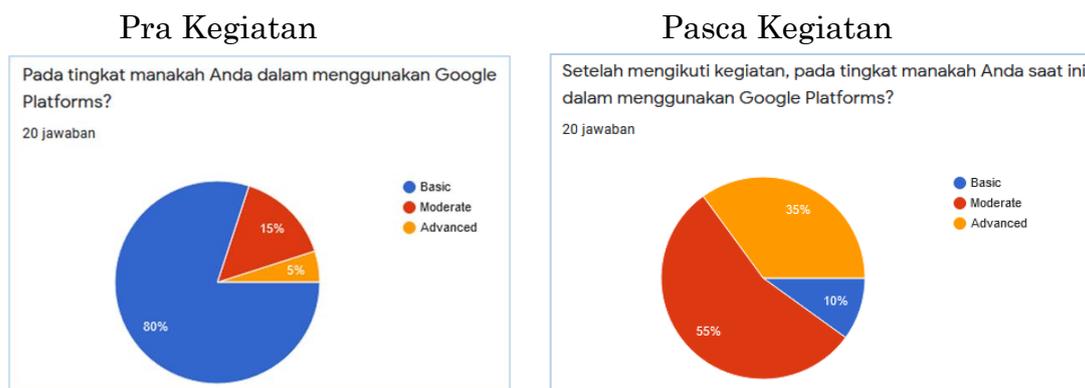
Hasil evaluasi didapatkan dari proses *collecting data* dengan cara membagikan kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan untuk memastikan bahwa peserta pengabdian masyarakat memperoleh pengetahuan (*knowledge*) dan kemampuan dalam menggunakan media *google platforms* dalam berkolaborasi dengan tim kerja. Berdasarkan hasil evaluasi sejumlah 70% peserta menyatakan bahwa mereka belum pernah menggunakan G-Suite sebelum kegiatan. Namun, setelah mengikuti kegiatan PKM sejumlah 85% peserta menyatakan tertarik untuk menggunakan G-Suite for Educations. Hal ini disebabkan banyaknya fitur tambahan yang disediakan oleh google untuk tipe pengguna G-Suite, diantaranya Add-on (fitur tambahan pada setiap platform milik Google untuk memberikan fungsionalitas lebih sehingga dapat membuat platform dapat berfungsi sesuai kebutuhan pengguna) yang lebih komplit dan lebih banyak, kapasitas penyimpanan drive yang lebih besar (unlimited) sehingga memungkinkan pengguna menyimpan berkas dalam skala besar, pembatasan level akses pada setiap dokumen (google form, docs, slide, sheet) hanya untuk internal organisasi. Namun demikian, masih terdapat 15% peserta yang menyatakan masih ragu untuk menggunakan G-Suite, hal ini sangat normal karena tidak semua peserta pengabdian belum menggunakan email organisasi pada saat mengikuti kegiatan PKM. Berikut adalah Grafik evaluasi, seperti terlihat pada Gambar 3.





Gambar 3. Hasil Evaluasi Minat dalam Menggunakan *Google Platforms*

Selain dari aspek minat, evaluasi juga dilakukan dengan meninjau aspek kemampuan atau skills. Detail hasil evaluasi kemampuan peserta, seperti terlihat pada Gambar 4, Gambar 5, dan Gambar 6.



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kemampuan Peserta (Bagian 1)

Sebelum kegiatan dilaksanakan, hasil evaluasi menunjukkan terdapat 80% peserta menyatakan bahwa mereka masih berada di level *basic* atau tingkat dasar dalam menggunakan *google platforms*. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta membutuhkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan *google platform* untuk berkolaborasi dalam bekerja untuk meningkatkan produktivitas. Namun, hasil evaluasi setelah kegiatan menunjukkan bahwa peserta dengan level *basic* berkurang menjadi 10%, mayoritas peserta (55% peserta) menjadi level *moderate* atau menengah, dan sejumlah 35% menyatakan kemampuan mereka meningkat sampai ke level *advanced*. Grafik ini menunjukkan bahwa tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini cukup berhasil, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Hasil Evaluasi Kemampuan Peserta (Bagian 2)

Grafik hasil evaluasi pra kegiatan menunjukkan bahwa 70% peserta menyatakan bahwa mereka belum pernah menggunakan *Add-on* di *google platforms*. Hal ini dirasa sangat wajar dikarenakan mayoritas peserta masih berada di level *basic* atau level dasar pada saat pra kegiatan. Namun, hasil evaluasi pasca kegiatan menunjukkan hasil yang sangat baik, yaitu sebanyak 55% peserta menyatakan sudah mengerti dan memahami cara menggunakan *Add-on* di *google platforms*. Tetapi tidak sedikit pula peserta yang menyatakan masih mengalami kesulitan dalam menggunakan *Add-on*, tentunya dengan adanya hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan sebagai indikator bahwa metode pelaksanaan pelatihan masih perlu ditingkatkan, seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Hasil Evaluasi Kemampuan Peserta (Bagian 3)

Sebelum kegiatan dilaksanakan, mayoritas peserta masih berada pada tingkat *basic* atau tingkat dasar dalam menggunakan *google platforms*. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan peserta yang menunjukkan sebanyak 85% masih belum mengenal atau belum pernah menggunakan *google App Script*. *Google App Script* merupakan fitur yang disediakan *google platform* dan berada di tingkat *advanced*. Setelah mengikuti kegiatan, sebanyak 75% peserta telah meningkat pemahaman dan kemampuannya dan mampu menggunakan *google app script* di *google form*. Namun demikian, masih terdapat 25% peserta yang masih ragu dengan kemampuan mereka dalam menggunakan *google app script*. Selain aspek kemampuan, pada kegiatan pengabdian ini juga dilakukan evaluasi terhadap *knowledge* peserta

pengabdian terkait *google platforms*. Detail hasil evaluasi ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Evaluasi *Knowledge* peserta tentang Kolaborasi menggunakan Google Platforms

Dari grafik di atas dapat dilihat perbedaan yang signifikan terkait pemahaman peserta dalam hal kolaborasi manajemen berkas. Sebelum kegiatan dilaksanakan, masih terdapat 45% peserta yang belum pernah melakukan kolaborasi berkas melalui *google platforms*. Namun, setelah mengikuti kegiatan semua peserta menyatakan bahwa mereka mengetahui dan mampu melakukan kolaborasi dalam pengelolaan berkas di layanan *google platforms*. Hal ini dirasa sangat penting mengingat pentingnya sebuah kolaborasi tim dalam melakukan kerjasama untuk menunjang produktivitas tanpa dibatasi ruang dan waktu. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan (pra kegiatan dan pasca kegiatan) yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemahaman, kemampuan dan minat peserta pengabdian terkait penggunaan media kolaborasi google platforms menjadi meningkat seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Kegiatan PKM

No	Aspek	Hasil
1	Minat	a. Minat peserta untuk menggunakan <i>G-Suite for Education</i> menjadi meningkat. b. Minat peserta dalam menggunakan Google Platforms untuk menunjang produktivitas kerja menjadi meningkat.
2	Knowledge	Tingkat pemahaman tentang google platforms meningkat.
3	Kemampuan	Kemampuan penggunaan Google Platform menjadi meningkat.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya: (1) Knowledge peserta pelatihan mengenai kolaborasi manajemen berkas secara daring menjadi lebih

meningkat; (2) Skill atau kemampuan peserta pengabdian meningkat dalam hal menggunakan media kolaborasi (google platforms) untuk menunjang produktivitas kerja dan kerjasama tim kerja; (3) Lebih dari 50% peserta pengabdian yang kemampuannya meningkat dari level basic ke level moderate dan advanced; (4) Berdasarkan *feedback* atau umpan balik peserta, pemanfaatan Google Platforms sebagai media evaluasi dan kolaborasi manajemen berkas dapat menjadi solusi yang baik untuk meningkatkan produktivitas kerja dan kerjasama tim. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah mengenalkan Google Workspace untuk kolaborasi dalam kerja secara keseluruhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Harapan Bersama yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, D., Novianti, D., & Wear, A. S. (2021). Pelatihan Google Docs Untuk Meningkatkan Kolaborasi Penyusunan Rpp Pada Sd 20 Palmerah Jakarta Barat. *Journal Of Empowerment*, 2(1), 101-110.
- Aryanti, N. N. (2021). Efektifitas Google Form Sebagai Media Evaluasi Di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 329-342.
- Azis, T. N., & Shalihah, N. M. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54-65.
- Bernstein, J. (2021). *Google Docs Made Easy: Online Collaboration For Everyone*. Chicago: Independently Published. Dipetik 17, 2022, dari <https://workspace.google.com/intl/id/enterprise/>
- FKIP. (2021). *Google Docs Mempermudah Kolaborasi Dokumen antar Dosen*. (umrah) Dipetik 17, 2022, dari <https://fkip.umrah.ac.id/google-docs-mempermudah-kolaborasi-dokumen-antar-dosen/>
- Iqbal, M., Rosramadhana, Amal, B. K., & Rumapea, M. E. (2018). Penggunaan Google Forms Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial*, 10(1), 120-127.
- Khan, S. (2013). *Mastering Google Drive and Docs (with Tips)*. Scotts Valley: CreateSpace Independent Publishing Platform.
- Krisnawati, E. (2018). Pemanfaatan Google Form Sebagai Kuis Online Mata Kuliah Trigonometri. *JP2M (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika)*, 4(1), 61-67.
- Mastura, & Santaria, R. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Proses Pengajaran bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(2), 289-295.
- Muhyiddin, M., & Nugroho, H. (2021). A Year of Covid-19: A Long Road to Recovery and Acceleration of Indonesia's Development. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 5(1), 1-19.
- Ngafifah, S. (2020). Penggunaan Google Form Dalam Meningkatkan Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Daring Siswa Pada Masa Covid19 Di Sd It Baitul Muslim Way Jepara. *As-salam* 1, 9(2), 123-144.

- Pratiwi, A., Setiawan, A., & Hani, Y. R. (2021). Pengaruh Kebijakan Ppkm Darurat 3-20 Juli 2021 Terhadap Pembentukan Opini Publik. *Dialektika Komunika*, *9*(1), 34-61.
- Purba, B., Hasibuan, N. A., & Ramadhani, P. (2021). Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Ujian Online Pada SMKS Prayatna 1 Medan. *2*(1), 49-53.
- Rahmah, S. A., Antares, J., & Hasugian, B. S. (2021). Pelatihan Pembuatan Google Form untuk mendapatkan Feedback Pelanggan Cafe Rumah Kopi 55. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, *2*(4), 285-295.
- Wulandari, P., Maswani, & Khotimah, H. (2019). Google Form Sebagai Alternatif Evaluasi Pembelajaran Di Sman 2 Kota Tangerang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, *2*(1), 421-425.